

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

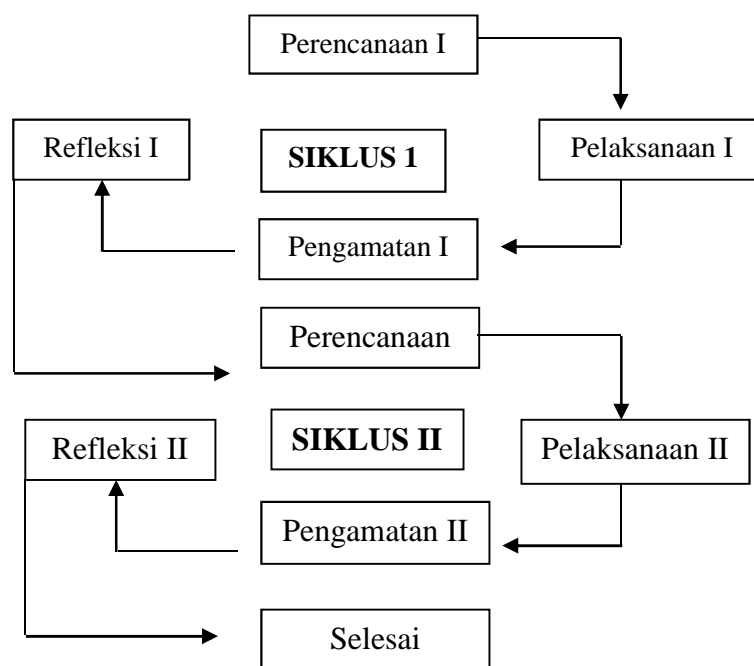
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *classroom action research*. Menurut Sajaya, (2010: 44) penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Sejalan dengan itu Kunandar,(2010: 45) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentudalam suatu siklus.

Menurut Hopkins (Arikunto, dkk. 2006: 58) daur ulang penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planing*), pelaksanaan tindakan (*action*), mengobservasi tindakan (*observing*), dan melakukan refleksi

(*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan/tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan pelaksanaan dua siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yakni; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada akhir kegiatan diadakan tes formatif.

Siklus penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Siklus PTK
Adaptasi dari Arikunto (2010: 16)

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dengan guru kelas IV B SD Negeri 02 Kotagajah. Adapun subjek penelitian adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV B SD Negeri 02 Kotagajah tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 28 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

C. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Kotagajah. Jalan SMA Negeri 1 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014. Persiapan pada bulan Januari dan selesai pada bulan Mei.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu pihak-pihak yang menghasilkan keterangan yakni guru dan siswa. Dalam penelitian ini berupa data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes formatif siswa yang dilaksanakan pada setiap siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan seluruh data adalah teknik non tes dan tes.

1. Non tes: observasi, merupakan kegiatan mengamati yang dilaksanakan oleh pengamat (*observer*). kegiatan ini dilaksanakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa maupun kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Tes: tes formatif, merupakan tes yang dilaksanakan pada pembelajaran terakhir setiap siklusnya. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan

belajar siswa selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran.

F. Alat Pengumpulan data

1. Lembar panduan observasi, digunakan untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas siswa dan kinerja guru menggunakan Strategi Pembelajaran Interaktif di kelas. Observasi dilakukan oleh *observer* terhadap aktivitas siswa maupun kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Soal-soal tes formatif, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa setelah diimplementasikan pembelajaran interaktif guna mengetahui hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan perkembangan suatu data dengan tidak memerlukan statistik. Analisis data tersebut menunjukkan proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu tentang aktivitas belajar siswa dan kinerja guru yang bersumber dari data observasi.

a. Rumus Analisis Aktivitas Belajar Siswa:

$$\mathbf{NA} = \frac{\mathbf{R}}{\mathbf{SM}} \times \mathbf{100}$$

Keterangan:

- NA = Nilai Aktivitas
 R = Skor mentah yang diperoleh
 SM = Skor maksimum yang ditentukan
 100 = Bilangan tetap

(Adopsi Purwanto 2008: 102).

Tabel 2. Kategori Aktivitas Siswa Per Individu Berdasarkan Perolehan Nilai

Nilai	Kategori
80	Sangat Aktif
60-79	Aktif
40 - 59	Cukup Aktif
20 - 39	Kurang Aktif
20	Sangat Kurang Aktif

Sumber: (modifikasi Poerwanti, 2008: 7.8)

b. Rumus Analisis Kinerja Guru Selama Proses Pembelajaran

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- N = nilai yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh
 SM = skor maximum ideal yang diamati
 100 = bilangan tetap

Tabel 3. Konversi Nilai Kinerja Guru

Nilai	Katagori
N 80	Amat Baik
60 < N 79	Baik
40 < N 59	Cukup Baik
20 < N 39	Kurang Baik
N 20	Sangat kurang

Sumber: (modifikasi Poerwanti, 2009: 7.8)

c. Rumus Analisis Sikap Disiplin dan Kerjasama

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 4. Konversi Sikap Disiplin dan Kerjasama

No	Nilai Konversi		Katagori
	Angka	Huruf	
1	81-100	A	Amat Baik
2	61-80	B	Baik
3	41-60	C	Cukup
4	20-40	D	Kurang

Sumber : (Winarno, 2013: 238)

d. Rumus Analisis Keterampilan Mengkomunikasikan Hasil Diskusi

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 5. Konversi Nilai Keterampilan Mengkomunikasikan Hasil Diskusi

Nilai	Katagori
80	Sangat terampil
60-79	Terampil
40 - 59	Cukup Terampil
20 - 39	Kurang Terampil
20	Sangat kurang Terampil

Sumber: (modifikasi Poerwanti, 2009: 7.8)

1. Sedangkan Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa yang erat hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus berikut di bawah ini:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor yang dijawab benar

N = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Sumber: (Purwanto, 2008: 112).

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa didapat dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

ΣX = Jumlah nilai siswa

N = Banyak siswa

(Adopsi Arikunto 2010: 264).

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Adopsi: Aqib, 2009: 41).

Tabel5. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	> 80%	Baik Sekali
2	60 – 79%	Baik
2	40 – 59%	Cukup
4	20 – 39%	Kurang
5	<20%	Gagal

Sumber: (Adaptasi dari Aqib, 2009: 41).

H. Rincian Prosedur Penelitian

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah berikut :

Siklus I

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik dengan tema tempat tinggalku subtema lingkungan tempat tinggalku melalui penerapan pembelajaran interaktif. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis KI, KD dan materi pelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013.
- b. Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan guru sesuai dengan KD yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

- e. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa kinerja guru, dan lembar penilaian hasil belajar siswa.
- f. Menyusun alat evaluasi pengetahuan siswa dan pedoman penskoran

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif meliputi beberapa tahap, yaitu :

a. Kegiatan awal

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa
- 2) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari yaitu tentang tema tempat tinggalku sub tema aku dan lingkungan tempat tinggalku.
- 5) Siswa diberikan motivasi agar tetap fokus pada pembelajaran hari ini.
- 6) Siswa dilibatkan secara aktif dalam mempersiapkan materi ajar.
- 7) Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan umum terkait materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru (mengamati)
- 2) Untuk menggali pengetahuan awal siswa, siswa diminta untuk mengidentifikasi atau menjawab sejumlah pertanyaan yang disampaikan oleh guru terkait gambar yang ditampilkan (menalar).

- 3) Siswa diminta untuk membentuk 4 kelompok besar secara heterogen tanpa melihat tingkat prestasi siswa.
- 4) Masing-masing kelompok diminta untuk melakukan sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.
- 5) Bersama dengan kelompoknya siswa mengajukan sebuah pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diperoleh sejauh ini (menanya).
- 6) Guru menuliskan semua pertanyaan siswa pada papan tulis.
- 7) Siswa melakukan penyelidikan berdasarkan pertanyaan yang mereka ajukan dibawah pengawasan dan bimbingan guru (mencoba).
- 8) Selama proses penyelidikan berlangsung guru berkeliling mengamati proses dan membuat catatan tentang proses dan hasil diskusi siswa
- 9) Setelah penyelidikan kelompok selesai, masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan hasil penyelidikannya (mengolah) dan membuat kesimpulan dari hasil penyelidikannya (menyimpulkan)
- 10) Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyelidikan mereka di depan kelas. Pada saat salah satu kelompok maju, kelompok yang lain menanggapi, dan mencatat hal-hal penting dari materi yang kelompok penyaji sampaikan (mengkomunikasikan).
- 11) Siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari itu dan mengkonstruksikannya menjadi pengetahuan yang baru.
- 12) Setelah itu guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang baru saja dipelajari.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini
- 3) Guru mengapresiasi kegiatan siswa hari ini
- 4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

3. Tahap observasi

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup dari segi aktivitas siswa serta kinerja guru mulai dari awal penyampaian materi dan akhir pembelajaran.

4. Tahap analisis dan refleksi

Pada tahap terakhir siklus ini yaitu refleksi oleh peneliti untuk mengkaji aktivitas siswa dan hasil belajar siswa serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung, untuk menjadi acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Adapun kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan setelah merefleksikan siklus I

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini mengikuti tahap perencanaan pada siklus I namun berbeda subtema yakni subtema “Keunikan daerah tempat tinggalku”. Adapun pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut

- 1) Menganalisis KI, KD dan materi pelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan guru sesuai dengan KD yang akan diajarkan.
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, kinerja guru, dan lembar penilaian hasil belajar siswa.
- 6) Menyusun alat evaluasi pengetahuan siswa dan pedoman penskoran

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif meliputi beberapa tahap, yaitu:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa
- 2) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari yaitu tentang tema tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku.

- 5) Siswa diberikan motivasi agar tetap fokus pada pembelajaran hari ini.
 - 6) Siswa dilibatkan secara aktif dalam mempersiapkan materi ajar.
 - 7) Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan umum terkait materi yang akan dipelajari.
- b. Kegiatan inti
- 1) Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru (mengamati)
 - 2) Untuk menggali pengetahuan awal siswa, siswa diminta untuk mengidentifikasi atau menjawab sejumlah pertanyaan yang disampaikan oleh guru terkait gambar yang ditampilkan (menalar).
 - 3) Siswa diminta untuk membentuk 4 kelompok besar secara heterogen tanpa melihat tingkat prestasi.
 - 4) Masing-masing kelompok diminta untuk melakukan sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.
 - 5) Bersama dengan kelompoknya siswa mengajukan sebuah pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diperoleh sejauh ini (menanya).
 - 6) Guru menuliskan semua pertanyaan siswa pada papan tulis.
 - 7) Siswa melakukan penyelidikan berdasarkan pertanyaan yang mereka ajukan dibawah pengawasan dan bimbingan guru (mencoba).

- 8) Selama proses penyelidikan berlangsung guru berkeliling mengamati proses dan membuat catatan tentang proses dan hasil diskusi siswa.
 - 9) Setelah penyelidikan kelompok selesai, masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan hasil penelitiannya (mengolah) dan membuat kesimpulan dari hasil penelitiannya (menyimpulkan)
 - 10) Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyelidikan mereka di depan kelas. Pada saat salah satu kelompok maju, kelompok yang lain menanggapi, dan mencatat hal-hal penting dari materi yang kelompok penyaji sampaikan.
 - 11) Siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari itu dan mengkonstruksikannya menjadi pengetahuan yang baru.
 - 12) Setelah itu guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang baru saja dipelajari.
- c. Kegiatan akhir
- 1) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?
 - 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini
 - 3) Guru mengapresiasi kegiatan siswa hari ini
 - 4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

3. Tahap analisis dan refleksi

Pada tahap terakhir siklus ini yaitu refleksi peneliti mengkaji aktivitas dan hasil belajar siswa serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Setelah hasil belajar siswa dianalisis dengan cara menentukan rata-rata nilai kelas dari siklus I dan siklus II sebagai bahan perbandingan hasil penilaian tiap siklus dalam bentuk persentase untuk dilihat apakah ada peningkatan rata-rata nilai. Sebagai pertimbangan apakah siklus akan dilanjutkan atau dicukupkan.

I. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

- 1) Persentase aktivitas siswa minimal mencapai klasifikasi “Aktif”.
- 2) Nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian.
- 3) Siswa yang memperoleh nilai ≥ 66 mencapai 75% dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti. (Mulyasa, 2013: 131)
- 4) Penilaian aspek sikap disiplin dan kerjasama minimal mencapai kategori “baik”.
- 5) Penilaian aspek keterampilan mengkomunikasikan hasil diskusi minimal mencapai kategori “terampil”